

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*
TERHADAP KETERAMPILAN MENEMUKAN
IDE POKOK PARAGRAF PADA SISWA
KELAS V SDN 001 CENTER MAMBI
KABUPATEN MAMASA**

SKRIPSI

**IRMA ASYUNI
4519103046**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSITAS BOSOWA
2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*
TERHADAP KETERAMPILAN MENEMUKAN
IDE POKOK PARAGRAF PADA SISWA
KELAS V SDN 001 CENTER MAMBI
KABUPATEN MAMASA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

BOSOWA

**IRMA ASYUNI
4519103046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SASTRA
UNIVERSITAS BOSOWA
2023**

SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)*
TERHADAP KETERAMPILAN MENEMUKAN
IDE POKOK PARAGRAF PADA SISWA
KELAS V SDN 001 CENTER MAMBI
KABUPATEN MAMASA

Disusun dan diajukan oleh

IRMA ASYUNI
4519103046

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 14 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0922097001

Pembimbing II,

Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0917028802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
dan Sastra,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK.D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK.D. 450591

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Asyuni

Nim : 4519103046

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Compositton* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Paragraf Pada Siswa Kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa

Menyatakan dengan sebenarnya penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 4 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Irma Asyuni

ABSTRAK

Irma Asyuni, 2023. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Paragraf Pada Siswa Kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Asdar dan Nursamsilis Lutfin.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading anda composition* (CIRC) terhadap keterampilan menemukan ide pokok paragraf pada siswa kelas v SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Eksperimen One Group pre-test post-test*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa dengan jumlah 22 siswa. Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik dokumentasi, dan teknik tes. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis, uji normalitas, dan uji homogenitas.

Hasil penelitian ini, diketahui bahwa pada nilai rata-rata pretest 48,63 dan nilai rata-rata posttest adalah 85. Dengan demikian penelitian dikatakan berhasil karena adanya peningkatan nilai hasil rata-rata sebelum dan setelah diberikan perlakuan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), Keterampilan Menemukan Ide Pokok Paragraf

ABSTRACT

Irma Asyuni, 2023. The Effect of Your Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Learning Model on the Skills of Finding Main Paragraph Ideas in Class V Students at SDN 001 Center Mambi, Mamasa Regency. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program. Supervised by Asdar and Nursamsilis Lutfin.

The purpose of this study was to describe the effect of the cooperative integrated reading your composition (CIRC) learning model on the skills of finding the main idea of a paragraph in class v SDN 001 Center Mambi, Mamasa Regency. This type of research is a quantitative study with a pre-test post-test One Group Experiment design. The subjects of this study were fifth grade students at SDN 001 Center Mambi, Mamasa Regency, with a total of 22 students. The data collection used is observation techniques, documentation techniques, and test techniques. Data analysis techniques using hypothesis testing, normality testing, and homogeneity testing.

The results of this study, it is known that the average pretest score is 48.63 and the posttest average score is 85. Thus the research is said to be successful because there is an increase in the average result value before and after being given the treatment of applying the Cooperative Integrated Reading Anda Composition learning model (CIRC)

Keywords: Your Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Learning Model, Skills for Finding the Main Idea of Paragraphs

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat kepada Tuhan atas berkat dan Rahmat, Hidayah, dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Paragraf Pada Siswa Kelas V SDN OO1 Center Mambi Kabupaten Mamasa" Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program S-1 di jurusan PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sastra.

Sepanjang penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis temui, tetapi berkat dorongan dari berbagai macam pihak, sehingga skripsi ini boleh terselesaikan kesimpulannya dengan baik. skripsi ini merupakan karya terbaik yang bisa penulis persembahkan, namun penulis menyadari kalau tidak tertutup kemungkinan di dalamnya ada kekurangan, oleh sebab itu, kritik serta saran yang membangun semangat penulis harapkan. akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini bisa berguna untuk penulis spesialisnya serta untuk para pembaca umumnya.

1. Rektor Universitas Bosowa, Prof. Dr. Ir Batara Surya, S.T., M.SI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan sekaligus Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Dr. Asdar, M.Pd., yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra A Vivit Angreani S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra Dr. Hj. A. Hamsiah. M.Pd., Yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
6. Dosen Pembimbing II Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
7. Dosen dan Staf yang telah membantu penyelesaian proses ujian skripsi ini.
8. Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si. selaku penguji I dan dosen penguji II Ibu Dr. Syahriah Madjid, M.Hum yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
9. Sri Rahayu, S.Pd.,SD selaku kepala sekolah SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta kerjasama selama pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut.
10. Darmiati, S.Pd. selaku guru wali kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Spesial buat Ibu tercinta Darmiati dan Ayah tercinta Husni serta segenap keluarga yang merawat, membiayai, mendidik, dan memberikan motivasi serta limpahan kasih sayang selama penulis menuntut ilmu di bangku kuliah.

12. Terimakasih banyak kepada Helga, Idhar, Karmila, Aska, Widy, Aziza dan Lalapo yang membantu dan menemani penulis selama duduk di bangku kuliah sampai menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 19 dan teman-teman KKN Desa Nisombalia karena telah memberikan pelengkap selama berada di bangku perkuliahan.
14. Peserta didik dari SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa telah menjadi subjek penelitian.
15. Beserta semuanya yang telah ikut serta dalam memberikan bantuan dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan semuanya.

Pada akhirnya penulis hanya bisa berdoa kehadiran Tuhan Yang Maha Esa semoga segala pertolongan yang diberikan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa penulis sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna yang dimana masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, pemberian kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. harapan penulis begitu besar, agar semua pihak yang membaca skripsi ini mendapatkan banyak manfaat setelah membacanya.

Makassar, 4 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pembealajaran Kooperatif.....	7
2. Keterampilan Menemukan Ide Pokok Paragraf.....	13
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	29
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	43



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Hasil Pretest.....	29
Tabel 4.2 Data Hasil Posttest	29
Tabel 4.3 Data Hasil Uji Normalitas.....	32
Tabel 4.4 Data Hasil Uji Homogenitas	32
Tabel 4.5 Data Hasil Uji Hipotesis	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	21
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah	44
Lampiran 2. Data Nama Siswa.....	45
Lampiran 3. RPP	46
Lampiran 4. Soal Tes Essai Pretest.....	51
Lampiran 5. Soal Tes Essai Posttest	54
Lampiran 6. Kunci Jawaban Pretest dan Posttest.....	57
Lampiran 7. Lembar Hasil Kerja Siswa Pretest.....	58
Lampiran 8. Lembar Hasil Kerja Siswa Posttest	61
Lampiran 9. Lembar Observasi.....	64
Lampiran 10. Data Hasil Uji Normalitas	65
Lampiran 11. Data Hasil Uji Homogenitas.....	67
Lampiran 12. Data Hasil Uji Hipotesis	69
Lampiran 13. Data T tabel	70
Lampiran 14. Permohonan Izin Penelitian.....	71
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 16. Foto Saat Mengajar.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan Indonesia berfungsi untuk memajukan keterampilan dan kualitas hidup serta martabat setiap warga negara Indonesia untuk menjadikan tujuan Indonesia dalam menyelenggarakan pendidikan. Pancasila terdapat nilai-nilai inti kemanusiaan yang harus kita jaga bersama-sama hingga sampai saat ini. Dengan demikian, dalam pendidikan peserta didik dibantu untuk mendefinisikan dirinya dengan hal-hal yang ada pada nilai-nilai luhur Pancasila serta mengintegrasikannya ke dalam kehidupan pribadi dan kehidupan sosial mereka. Tergantung pada jenis atau berbagai macam pembelajaran aktif seorang peserta didik. Hal ini diwujudkan dalam pelaksanaan pengajaran ketika pembelajarannya bebas namun tetap terkendali sesuai aturan, interaksi antara guru dan peserta didik mencerminkan hubungan antarmanusia dan merangsang pemikiran peserta didik menggunakan berbagai macam bentuk sumber aktivitas. Oleh karena itu, pendidik harus mampu mengaplikasikan penggunaan strategi mengajar di ruang kelas yang tepat dan pengorganisasian pelajaran yang memanfaatkan konsep aktivitas peserta didik (Zahratul : 2017).

Dalam penyelenggaraan pendidikan nasional, Bahasa Indonesia perlu diajarkan dan diterapkan dalam semua bidang mata pelajaran. UU No 20 Tahun 2003. Bab VII, Pasal 33, Ayat 1 menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia merupakan bahasa pandangan umum dalam penyelenggaraan

pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang ada di Indonesia. Menurut Lampiran No.26 Permendiknas (2006) mengartikan bahwasanya bahasa berperan dalam proses atau tahapan pertumbuhan yang dimiliki oleh seseorang kearah lebih maju untuk memiliki ilmu pengetahuan, kecerdasan dan kemampuan berpikir, sosial dan emosional serta mendukung pembelajaran dalam segala bidang. Oleh karena itu, peraturan dalam pemerintah menganggap muatan pelajaran yang sangat penting merupakan pelajaran bahasa Indonesia dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran serta komunikasi peserta didik di lingkungan sekolah.

Membaca adalah bagian yang sangat penting dari sebuah proses komunikasi. Dengan bantuan membaca, seseorang lebih memahami isi bacaan. Di ruang kelas peserta didik lebih mudah memahami isi bacaan jika dimulai dari kemampuan memahami ide pokok paragraf. Dalam keterampilan ada hal-hal yang wajib dimiliki peserta didik ketika membaca, yaitu keterampilan merupakan membaca perlu memainkan fungsi penting sebuah inovasi (Rahmawati: 2017). Dengan banyak membaca, seorang bisa mendapatkan informasi serta mengkaji lebih banyak informasi. Semakin banyak dan sering-sering seseorang membaca, semakin banyak pula informasi yang orang dapatkan beserta sumbernya, semakin banyak seseorang baca semakin banyak yang di pelajari dan di petik dalam bacaan tersebut. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing secara sehat dan baik (Takwa, dkk: 2015). Membaca adalah kegiatan menggali berita atau informasi dari sebuah teks. Kemampuan memahami isi paragraf bergantung pada kemampuan menentukan isi paragraf. Oleh karena itu, peserta didik harus menguasai kemampuan menentukan ide pokok (Purba: 2018).

Selain membaca, menulis termasuk kedalam keterampilan bercakap dalam hal ini hubungan komunikasi dalam bentuk secara langsung. Menulis adalah proses kegiatan yang mengasikkan dan penuh ekspresif. Saat menulis, seseorang perlu mengetahui bagaimana menggunakan tata cara dalam menggunakan ilmu yang membahas setiap karakter seseorang dengan cara mengkaji tulisan tangan (grafologi), aturan struktur bahasa, dan kosa kata. Menurut Tarigan (2008: 4), mengatakan bahwa kemampuan menulis tidak secara langsung diperoleh, akan tetapi wajib dipraktikkan secara luas, jelas, dan terarah. Sependapat dengan hal tersebut, Menurut Doyin ddk (2012: 162), mengatakan masalah menulis yakni salah satu keterampilan (kreativitas). Tanpa pelatihan, keterampilan tidak akan pernah terasah. Maka dari itu, hal yang sangat penting dalam keterampilan menulis adalah selalu melatihnya. Secara mendasar, dalam pembiasaan belajar menulis menurut Abidin (2012: 187), menyatakan tujuan utama dalam menulis di proses pembelajaran yang ada di kelas, yakni: (1) menumbuhkan kesukaan terhadap menulis bagi setiap peserta didik, (2) mengasah kemampuan peserta didik, dan (3) mendorong semangat kreatif dalam menulis tanpa memaksanya. Dengan maksud peserta didik akan lebih sering berlatih menulis secara suka rela dan tanpa paksaan dalam diri.

CIRC (*Cooperative Integrated reading and composition*) tipe model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran dalam hal ini keterampilan dalam membaca dan keterampilan menulis saling berhubungan dan peserta didik aktif berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran membantu peserta didik untuk memahami apa yang mereka baca secara perseorangan

(individu) atau bersama-sama (kelompok). Peserta didik diberi waktu untuk bergiliran dan bekerja sama dengan peserta didik lainnya. Model pembelajaran CIRC memberikan durasi yang cukup untuk peserta didik dan memberikan ruang lingkup bahan seputar materi lalu mendiskusikan bersama peserta didik lainnya, sebelum mempersentasikan di depan kelas. Menurut Lie (2007: 57), mengatakan model pembelajaran ini memberikan banyak kesempatan kepada bagi setiap peserta didik sekurang-kurangnya delapan kali lebih banyak untuk diakui dan menunjukkan partisipasinya dibandingkan dengan model klasik, hanya ada satu peserta didik yang dapat mempersentasikan dirinys serta memberikan hasil diskusinya di depan peserta didik lainnya. Peserta didik dalam hal diskusi seputar perintah yang diberikan akan lebih banyak ketika siswa membaca bersama, menentukan id epokok, dan memberikan tanggapan diskusi. Penugasan rangkangan yang sulit lebih baik dan peserta didik termotivasi untuk mempengaruhi hasil belajar dengan cara belajar bersama.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa seluruh peserta didik dapat membaca sebuah teks atau sebuah bacaan. Namun kemampuan membaca pesrta didik masih kurang karena biasanya peserta didik tidak dapat menemukan ide pokok paragraf pada bacaan. Hal ini di dukung dengan nilai ujian peserta didik masih dibawah KKM. Oleh karena itu, perhatian khusus harus diberikan pada masalah ini untuk menyelesaikannya atau setidaknya dapat mengurangi.

Berdasarkan observasi tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitain berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated*

Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Paragraf Pada Siswa Kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa’.

B. Identifikasi Masalah

Melalui latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya. Peneliti menemukan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan dalam ruang kelas belum sepenuhnya efektif.
2. Media yang digunakan dalam pembelajaran perlu adanya inovasi
3. Peserta didik kurang antusiasme dalam kelas
4. Peserta didik sulit dalam menentukan ide pokok paragraf

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada hal keterampilan menemukan ide pokok paragraf siswa kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang kemampuan menemukan ide pokok paragraf maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni adakah pengaruh model pembelajaran CIRC mempengaruhi kemampuan menemukan ide pokok paragraf siswa kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menemukan ide pokok paragraf pada siswa kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengaruh penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa; dapat membantu siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran khususnya di kelas V.
- b. Bagi Guru; penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru dalam proses pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Sekolah; hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.
- d. Bagi Peneliti; meningkatkan pengalaman dalam melakukan inovasi dan pemanfaatan media dalam pembelajaran sehingga hasil yang dicapai lebih efektif dan efisien.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Kooperatif

Kooperatif berarti bekerja sama untuk mendapat sesuatu yang sudah menjadi tujuan. Pada dasarnya pembelajaran kooperatif merupakan sikap atau perilaku pada saat bekerja sama atau saling membantu. Dalam peraturan kerjasama yang lebih terarah, keberhasilan kelompok terdiri dari dua kelompok atau lebih sangat dipengaruhi oleh partisipasi masing-masing anggota kelompok. Pembelajaran kooperatif juga diartikan keterpaduan semua anggota kelompok beserta dengan tugas masing-masing (Raharjo & Solihatin, 2007: 4).

Pembelajaran kooperatif merupakan tahapan proses pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar dimana yang berperan adalah peserta didik dalam hal ini secara berkelompok (Hamruni, 2009: 161). Peserta didik, norma, solusi belajar merupakan unsur yang harus dilakukan kelompok dalam pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif menggunakan sistem kelompok terdiri empat orang dari peserta didik yang berbeda-beda seperti memiliki pengetahuan yang setiap anggotanya sama atau sebanding antar kelompok satu dengan kelompok lainnya. Setiap kelompok mendapat penghargaan ketika kelompok tersebut memperlihatkan keunggulan yang sudah menjadi kriteria. Sebab itu masing-masing anggotanya saling bergantung kepada kelompok lain. Ketergantungan seperti itu akan mempunyai tanggung jawab perseorangan muncul dengan sendirinya terhadap kelompok dan keterampilan dari diri sendiri serta dengan

anggota kelompok lainnya. Setiap orang saling membantu satu sama lain, termotivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok (Sanjaya, 2007: 240-241).

Pada model pembelajaran kooperatif mengajarkan kemampuan atau keterampilan terkhusus mampu berkolaborasi dengan cara yang baik dalam kelompok, berupa ingin menerima pendapat teman kelompok. Siswa diberikan lembar kerja berisikan soal yang akan dilatihkan. Dalam kerja berkelompok, lembar kerja soal merupakan tugas setiap anggota kelompok untuk target yang sudah di tentukan (Yusuf, 2007: 9).

a. Model Pembelajaran *Kooperatif CIRC*

CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) tergolong diantara tipe model pembelajaran kooperatif yang awalnya adalah pengkajian kooperatif antara membaca dan menulis. Model pembelajaran ini juga merupakan gabungan membaca dan menulis secara kelompok melalui cara membangun kelompok guna berdiskusi tentang materi bacaan sesuai mata pelajaran, peserta didik berkolaborasi (secara berkurun, mencari inti kata, memberi jawaban) untuk di diskusikan. Hasil kerjasama tersebut kemudian dicatat lalu mempersentasikan temuan kelompok (Ngalimun, 2016: 240).

Aktivitas tersebut membuat peserta didik melakukan kerjasama dengan peserta didik lainnya yang berbeda dengan tingkat kemampuan cara membacanya. Peserta didik akan membacakan bacaan satu sama lain, lalu membuat rencana, berlatih mengeja, dan menguasai kosakata. Kegiatan tersebut memiliki faktor

utama yaitu: keaktifan mendasar melibatkan kegiatan proses membaca, pembelajaran yang dilakukan secara langsung dan persamaan bacaan, amatan antara seni bahasa dan cara penulisan (Wrsono dkk, 2014: 201)

CIRC adalah kegiatan peserta didik siswa yang dilakukan dalam kelompok, saling membantu sama melakukan pengamatan, belajar mengeja dan menguasai kosa kata dari teks. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam membaca khususnya membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC adalah kolaborasi anantara membaca dan menulis dalam model pembelajaran kooperatif, kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang yang setiap anggotanya dibagi secara heterogen guna mengakomodasi peserta didik untuk belajar menguasai melalui bacaan sesuai dengan materi dan pemecahan masalah pada sekolah dasar.

b. Tahapan Model Pembelajaran CIRC

Menurut Stevan dalam Huda (2013: 227), pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar yang menekankan peserta didik dalam kelompok. Model pembelajaran CIRC mempunyai tahap-tahapn penerapan yaitu, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran CIRC

Tahapan	Langkah yang Dilakukan Oleh Guru
Tahap 1 Orientasi	Guru membuat pernyataan dan memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang bahan ajar yang akan diajarkan hari itu. Serta

	menyampaikan tujuan pembelajaran.
Tahap 2 Organisasi	Guru memisahkan peserta didik membuat kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 peserta didik yang memiliki keragaman akademik. Guru mendistribusikan mengenai materi bacaan yang segera di diskusikan peserta didik dan mengartikan prosedur pembahasan kelompok dan perintah-perintah yang akan disempurnakan selagi jalannya pembelajaran.
Tahap 3 Pemberitahuan konsep	Menginformasikan akan suatu rancangan yang mengarahkan kepada hasil penciptaan selama pencarian materi. Pembelajaran ini bisa di dapat dari pemberitahuan guru, film, dan sumber media pembelajaran lainnya.
Tahap 4 Publikasi	Siswa memperlihatkan hasil yang diperoleh, menunjukkan mempersentasikan akan bahan yang ditelaah untuk kelompok maupun di depan peserta didik lainnya.
Tahap 5 Penguatan dan refleksi	Guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan atau memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari, selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk merefleksi dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Metode pembelajaran CIRC yaitu guru mampu menjadikan pembelajaran yang lebih efektif. Disini pembelajaran CIRC digunakan guru dalam pembelajaran memfokuskan pada keterampilan membaca. Kegiatan pembelajaran di kelas nantinya guru tidak hanya ceramah dan menjelaskan saja akan tetapi siswa yang akan berperan aktif terhadap pembelajaran dengan metode CIRC tersebut. Pembelajaran tersebut melatih siswa saling bekerja sama dan bertukar pikiran dengan kelompoknya. Setelah bekerja sama dengan kelompoknya siswa akan membaca atau menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Maka pembelajaran akan lebih aktif dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, metode pembelajaran CIRC akan berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran tipe CIRC dalam menemukan ide pokok paragraf yaitu (1) peserta didik dibagi menjadi ke dalam kelompok dimana dalam anggota kelompok nya berjumlah empat orang dengan cara heterogen; (2) setiap kelompok diberikan masing-masing topik pembelajaran yang tidak sama setiap anggota satu dengan anggota yang lain; (3) siswa saling berdiskusi dengan teman anggota serta membaca materi; (4) kelompok secara bertukaran memaparkan kerja kelompok; (5) menyimpulkan materi dengan guru dan peserta didik.

c. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC

Model pembelajaran CIRC juga memiliki kelebihan seperti pada model pembelajaran lain dalam pengaplikasiannya. Menurut Amalia (2017) terdapat kelebihan pada model pembelajaran CIRC antara lain: (1) CIRC sangat bagus

untuk meningkatkan pemahaman bacaan karena lebih menekankan pada membaca dan menulis; (2) dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, membuat siswa tampak lebih aktif; (3) siswa termotivasi dengan hasil diskusi karena bekerja dalam kelompok; (4) pengalaman belajar dan aktivitas siswa selalu penting bagi perkembangan anak; (5) *blended learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk pembelajaran yang dinamis; (6) *blended learning* dapat mendorong hubungan sosial peserta didik, semacam bekerja sama, saling menghargai, membangun komunikasi yang sehat dan menghargai setiap ide orang lain; (7) menciptakan dorongan belajar dan memperbanyak pendapat serta keinginan guru di kelas. Kelebihan yang dikemukakan pada model pembelajaran CIRC mempunyai banyak kelebihan untuk diterapkan pada pembelajaran. Dengan kelebihan yang dimiliki model pembelajaran CIRC diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menemukan ide pokok pada penelitian ini,

d. Kekurangan Model Pembelajaran CIRC

Selain banyak kelebihan model CIRC juga terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya. Menurut Niliawati dkk, (2018) kekurangan dalam menerapkan model CIRC adalah sebagai berikut: (1) tahap prestasi berlangsung relatif lama karena siswa bergiliran di setiap kelompok; (2) selama proses pembelajaran siswa lebih aktif pada tahap presentasi; (3) adanya kegiatan kelompok yang tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan; (4) adanya aktivitas kelompok yang bermasalah. Ketika guru mengajar kelompok yang membaca, maka guru memberikan kegiatan pada siswa berupa tugas yang harus diselesaikan dengan bimbingan guru.

Setiap model pembelajaran pasti terdapat kekurangan dalam menerapkannya, seperti yang dimiliki oleh model CIRC. Tetapi dapat dihindari melalui pengelolaan waktu dan kelas yang baik.

2. Keterampilan Menemukan Ide Pokok

a. Pengertian Keterampilan Menemukan Ide Pokok

Salah satu standar membaca dalam standar kompetensi lulusan satuan pendidikan adalah keterampilan memahami makna dari teks bacaan. Memahami teks bacaan adalah salah satu jenis dan tujuan dalam membaca yaitu keterampilan menemukan ide pokok.

Keterampilan mencakup segala aspek kecakapan hidup yang meliputi keterampilan personal, sosial, vokasional dan akademik. Keterampilan adalah materi atau bahan pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan mengembangkan ide, memilih, menggunakan bahan, menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya (Fatimah: 2009).

Berdasarkan beberapa uraian pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan ide serta kecakapan dalam berbahasa seperti membaca, menulis, menyimak atau berbicara pada saat proses pembelajaran.

Ide pokok disebut juga gagasan utama dan pikiran pokok. Tampubolon (1987: 87) menyatakan bahwa “ide pokok merupakan kesimpulan yang ditarik dari semua isi kalimat-kalimat yang membentuk paragraf itu”. Sebagaimana

dikemukakan Kosasih (2017: 22) gagasan utama atau ide pokok merupakan gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.

Menurut Nurhadi (2016: 33) menyatakan bahwa ide pokok merupakan bagian penting untuk mengetahui isi dari sebuah tulisan dan bacaan. Hardiningsih (2008: 83) menyatakan bahwa gagasan utama adalah pikiran utama yang dikembangkan sehingga menjadi teks bacaan. Chaer (2011: 71) menyatakan bahwa di dalam setiap kalimat utama ada bagian yang sering dibicarakan yang disebut topik pembicaraan dan sebuah gagasan atau ide mengenai topik pembicaraan itu disebut gagasan atau ide pembingkai (Purba dkk, 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ide pokok merupakan topik atau pesan yang disampaikan kepada pembaca dalam sebuah paragraf.

Ide pokok, pokok pikiran, dan kalimat mengandung makna yang sama, yaitu mengacu pada kalimat utama. Kalimat utama atau kalimat topik adalah perwujudan pernyataan ide pokok paragraf dalam bentuk umum dan abstrak. Pokok pikiran itu dituangkan dalam sebuah kalimat utama yang bentuknya dalam kalimat boleh bervariasi. Sebagai contoh, pokok pikiran yang disampaikan penulis “taman itu bagus”. Ide pokok pikiran itu dituangkan dalam sebuah kalimat utama yang bentuknya boleh bervariasi.

Contoh:

- 1) *Banyak orang setuju bahwa taman adalah taman yang baik;*
- 2) *Taman di depan rumah sangat indah; dan*
- 3) *Dari dulu sampai sekarang tamannya masih bagus.*

Ide pokok dapat ditemukan di seluruh buku atau bacaan. Umumnya, buku atau bacaan memiliki gagasan utama yang spesifik. Masing-masing bab tersebut dibagi lagi menjadi sub bab pastinya gagasan utama ada didalamnya cenderung dari bagian tersebut bagian terbagi menjadi paragraf memuat gagasan utama yang sangat jelas (Soedarso: 2006). Berikutnya, ide pokok atau gagasan utama suatu paragraf adalah inti pembahasan yang diambil semua isi yang menyusun.

Ide pokok adalah inti sari dari sebuah bacaan. Setiap paragraf yang benar ini terlampir kalimat yang terdapat dalam ide, kemudian terdapat kalimat deklaratif dan pikiran deklaratif yang merupakan hasil dari pohon ide. Paragraf terdapat utama atau kalimat inti atau biasanya berhubungan tentang kalimat utama. Kalimat tersebut berisi ide pokok paragraf.

Ide pokok dalam sebuah paragraf terletak di awal paragraf. Letak gagasan pokok seperti ini biasanya terdapat pada paragraf deduktif.

Contoh:

Prestasi belajar seseorang merupakan hasil dari kemampuan dalam bidang masing-masing untuk mencapai ketinggian kedewasaan yang bisa diukur melalui tes. Skor angka atau huruf merupakan bentuk dari penelitian. Ketuntasan peserta didik dalam mengapai prestasi belajar dapat memengaruhi beberapa faktor yaitu tingkat kepintaran yang diatas dapat pelajaran sesuai bakat peserta didik, adanya minat serta kesadaran diri dalam pembelajaran, motivasi yang tinggi dalam belajar, metode pembelajaran yang betul dan strategi dalam pembelajaran yang dikembangkan pendidik.

Letak ide pokok dalam paragraf ada yang berada pada akhir paragraf.

Letak ide pokok seperti ini biasanya ditemukan dalam paragraf induktif

Contoh:

Nyatanya, tidak semua manusia yang mempunyai pendidikan memberi audiens yang sangat sukses. Namun sebagai pembandingan, masih banyak masyarakat yang mempunyai pendidikan sarjana belum pernah mengenyam pendidikan, baik formal maupun informal. Pendidikan merupakan sarana untuk mengembangkan diri, sikap mental dan juga kualitas diri.

Letak ide pokok dalam paragraf ada yang berada pada awal dan akhir paragraf. Posisi ide pokok seperti ini biasanya ditemukan dalam paragraf kombinasi atau campuran.

Contoh:

Bunga mawar merupakan salah satu tanaman hias yang banyak digemari antara tanaman lainnya. Bunga mawar memiliki aroma yang khas. Bunga mawar disimbolkan dengan cinta karena sangat cantik dan indah. Ada banyak pasangan kekasih memberi pasangannya. Bunga mawar mempunyai berbagai macam warna, ada mawar merah, mawar putih, mawar merah muda dan mawar hitam. Oleh sebab itu, bunga mawar merupakan bunga favorit setiap para pecinta tanaman hias. .

b. Tahapan Keterampilan Menemukan Ide Pokok

Paragraf merupakan kumpulan dari beberapa kalimat yang memiliki kesatuan makna. Kalimat-kalimat dalam satu paragraf harus menggambarkan hubungan dan menunjukkan ikatan untuk mendukung satu gagasan dan pikiran sebagai pokok pikiran. Sebuah paragraf mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Tujuan itu akan tampak dalam salah satu kalimat paragraf. Paragraf mempunyai satu kalimat topik, yakni kalimat yang mengandung gagasan utama atau ide pokok paragraf tersebut. Jadi, untuk menemukan ide pokok dalam paragraf maka, harus

terlebih dahulu memahami dan mengerti letak sebuah kalimat topik/ kalimat utama.

Cara untuk menemukan ide pokok yaitu: membaca secara seksama keseluruhan bacaan dan memahami inti bahasanya. Namun, untuk mempermudah tujuan dalam memahami ide pokok setiap paragrafnya. Maka, cukup membaca setiap paragraf yang dibutuhkan kemudian cari dimana letak kalimat utama yang menjadi pokok kalimat paling penting dalam paragraf tersebut dan disitulah letak dari ide pokoknya. Dan pembaca tinggal merumuskan ide pokok paragraf tersebut dengan bahasa pemahamannya sendiri (Hurmah: 2017).

c. Cara Menemukan Ide Pokok dalam Sebuah Paragraf

Menurut Nurhadi (2016: 38), mengatakan bahwa agar dapat menyakini bagian dari suatu bacaan perlu mempelajari pokok-pokok bacaan dan gagasan-gagasan yang melatarbelakangi. Bagaimana menentukan pokok pikiran dan gagasan yang sangat peka terhadap ruang lingkup, teks untuk dibaca. Selanjutnya adalah uraian untuk mencari ide pokok atau ide perkiraan hubungannya. Berikut cara mendeskripsikan ide pokok paragraf.

- 1) Topik dan seluruh bacaan bagian paragraf dibaca dengan tepat dan tuntas;
- 2) Perhatikan kalimat awal sampai akhir;
- 3) Baca semua kalimat demi kalimat sehingga mendapatkan ide pokok paragraf;
- 4) Untuk mendapat kebenaran ide pokok yang dibuat, subjudul dibacakan dann kaitkan dengan gagasan pokok yang prediksi; dan

- 5) Jika tebakannya benar, maka ide gagasan utamanya dirumuskan dengan tepat.

B. Penelitian Yang Relevan

Kajian yang terkait dengan penelitian ini merupakan kajian tentang penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya:

1. Nurrahmah (2018) yang berjudul "*Pengaruh pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Membaca Pemahaman Murid Kelas IV SD INPRES Kalompi Kabupaten Barru*" dalam penelitian tersebut kesimpulan yang dihasilkan adalah secara umum hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Kalompi Kabupaten Barru sebelum menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar murid yaitu sangat rendah 22,22 % rendah 5,55% sedang 55,5% tinggi 16, 66% dan sangat tinggi pada presentasi 0 % dan ada sebanyak 5 murid yang tidak tuntas..

Kesamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and learning*. Tetapi yang membedakan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis Nurrahmah menjelaskan tentang pengaruh Pengaruh pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Aspek Membaca Pemahaman Murid kelas IV SD Sedangkan di penelitian ini peneliti fokus pada pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and*

composition (CIRC) terhadap keterampilan menemukan ide pokok pada siswa kelas V SD.

2. Muhsinah (2021) yang berjudul “*Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur*” dalam penelitian tersebut kesimpulan yang dihasilkan adalah pembelajaran tematik menggunakan model *cooperative learning tipe CIRC* mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, antusias dan terampil.

Kesamaan penelitian sebelumnya adalah keduanya meneliti tentang penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*. Tetapi yang membedakan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis Mukhsinah menjelaskan tentang *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di SD Negeri 1 Kranji Purwokerto Timur*. Sedangkan di penelitian ini peneliti fokus pada pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Learning and Composition (CIRC)* Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Pada Siswa Kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa.

3. Nova Rifatul Awalliyah 2016. Yang berjudul “*Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SD Negeri Bandengan Jepara*” dalam penelitian tersebut kesimpulan yang dihasilkan adalah ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap keterampilan menulis ringkasan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil

ketuntasan belajar siswa kelas eksperimen mencapai 100% (42 siswa) dengan rerata 85. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada kelas kontrol hanya 67% (20 siswa) dengan rerata 68.

Kesamaan penelitian sebelumnya adalah keduanya meneliti tentang Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Learning*. Tetapi yang membedakan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis Nova Rifatul Aliyah menjelaskan tentang keterampilan menulis ringkasan. Sedangkan di penelitian ini menjelaskan tentang hasil keterampilan menemukan ide pokok.

C. Kerangka Pikir

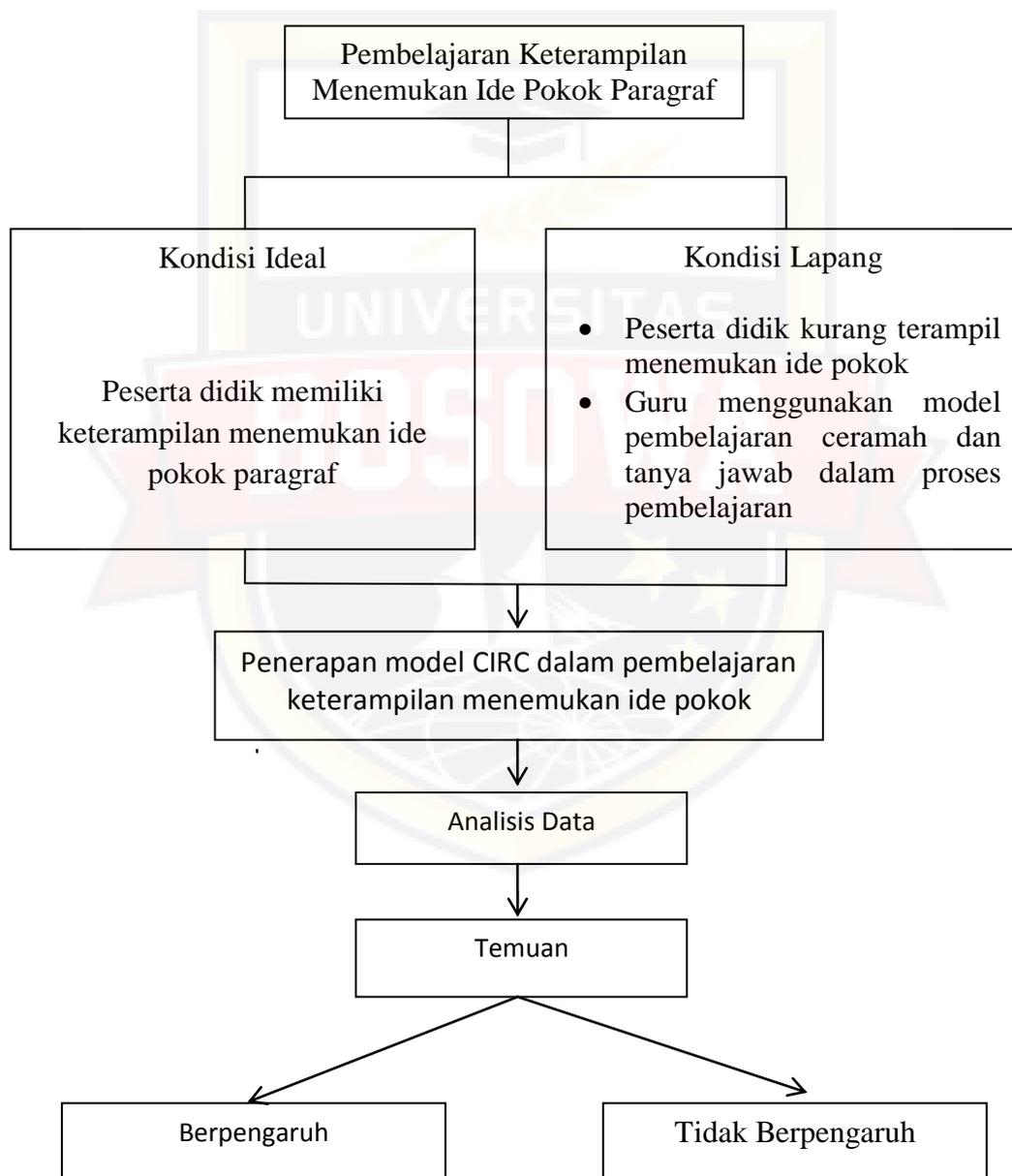
Kondisi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menemukan ide pokok. Mereka harus membaca berulang-ulang untuk menemukan ide pokok. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan model konvensional dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang termotivasi dengan pembelajaran membaca. Akibatnya keterampilan menemukan ide pokok siswa masih rendah.

Pengaruh model pembelajaran yang berinovasi dapat membantu guru untuk dijadikan alternatif dalam menarik perhatian siswa sehingga mampu meningkatkan keterampilan menemukan ide pokok dan membuat jalan keluar untuk mereka ketika mengalami kesulitan. Pendekatan dalam proses pembelajaran tetap dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan menemukan ide pokok yakni Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

Model pembelajaran CIRC merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa meningkatkan keterampilan menemukan ide pokok. Melalui Model

pembelajaran CIRC pada pembelajaran kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menemukan ide pokok dan membuat suasana pembelajaran menjadi inovatif dan siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu, ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Learning* terhadap keterampilan menemukan ide pokok pada siswa kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa.



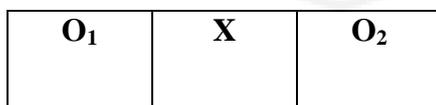
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010) “penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor–faktor lain yang mengganggu”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian *pre-experiment*, yang menggunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest* adalah kelompok eksperimen yang diberikan tes awal (*pretest*) lalu diberikan perlakuan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran CIRC pada proses pembelajaran di kelas V yang selanjutnya dilakukan tes kembali (*posttest*) setelah proses pembelajaran dilakukan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Sugiyono (2011: 111)

Keterangan :

O₁= Pretest, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum perlakuan

X= Treatment, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran CIRC rencana berlangsung empat (4) pertemuan.

O₂= *Posttest*, dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah perlakuan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa yang beralamat di Jln. Batu Mea 2, Kelurahan Mambi, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 22 yang terdiri siswa laki-laki berjumlah 12 dan siswa perempuan berjumlah 10.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Variabel Bebas dilambangkan dengan X, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas yang dimaksud ialah model pembelajaran CIRC.
- b. Variabel Terikat dilambangkan Y, yaitu variabel yang akan diukur untuk mengetahui pengaruh variabel x.. Variabel terikat yang dimaksud disini adalah keterampilan menemukan ide pokok.

2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, dibawah ini merupakan definisi operasional masing-masing variabel. Variabel tersebut yaitu:

- a. Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Learning* (CIRC)
(Variabel Bebas)

Menerapkan Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kebermaknaan belajar siswa dengan cara ditunjukkan pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.

- b. Keterampilan Menemukan Ide Pokok Paragraf (Variabel Terikat)

Keterampilan merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Ide pokok paragraf adalah jiwa dari tiap paragraf / inti dari apa yang dibahas di dalam sebuah paragraf bacaan.

Keterampilan menemukan ide pokok paragraf merupakan kemampuan seseorang dalam menentukan inti sari dari sebuah paragraf.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara untuk pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Cara yang paling efektif untuk menggunakan metode observasi adalah melengkapinya dengan format pengamatan sebagai instrumen. Format tersebut yang disusun berisi item-item tentang peristiwa atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan bertujuan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran berbasis presentasi.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dan memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Tes

Teknik tes merupakan teknik untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa dengan menggunakan tes tertulis. Teknik tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data setelah kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan hasil belajar yang dicapai siswa. *Post-test* dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan bentuk dan jumlah soal sama. Bentuk soal yang digunakan berupa pilihan ganda yang masing-masing berjumlah 20 butir soal

tertulis yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu A,B,C, dan D. Untuk 1 soal jawaban yang benar diberi skor 5 dan jawaban yang salah diberi skor 0 sehingga total skor maksimal setiap *post-test* adalah 100.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji t. Menurut Nurgiyantoro, dkk (2009), uji-t tepat untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan diantara dua kelompok. Dalam penelitian ini uji t bertujuan mengetahui apakah terdapat perbedaan dari hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rumus uji t terdapat dua jenis yaitu uji t dengan *polled varian* dan uji t dengan *separated varian*, dimana rumus yang akan digunakan tergantung dari bentuk datanya.

Menurut Sugiyono (2011: 142), ketentuan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- a. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_1 ditolak, H_0 diterima dan tidak ada perbedaan.
- b. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_1 diterima, H_0 ditolak dan ada perbedaan.

2. Uji Persyaratan Analisis

Data tes siswa yang sudah terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan uji t. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

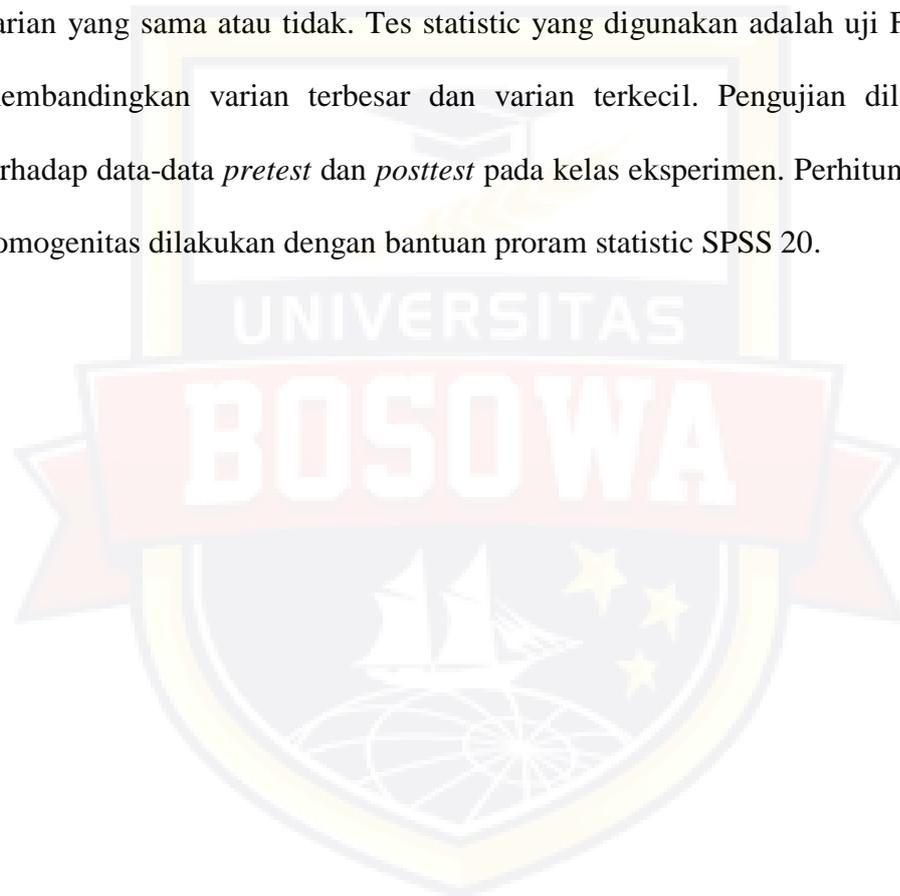
a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak. Oleh karena itu, untuk memastikan apakah sebuah

data hasil pengukuran yang bersangkutan berdistribusi normal, terhadap data tersebut harus dikenai uji normalitas. Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *statistic* SPSS 20.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel dari varian yang sama atau tidak. Tes statistic yang digunakan adalah uji F, yaitu membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Pengujian dilakukan terhadap data-data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan bantuan proram *statistic* SPSS 20.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Pretest

Pada soal Pretest diberikan dengan tujuan untuk membandingkan hasil tes siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap keterampilan menemukan ide pokok paragraf. Untuk soal pretest diberikan soal esai sebanyak 10 nomor, dan untuk 1 soal yang benar diberi skor 10 sedangkan soal yang salah diberi skor 0. Adapun hasil nilai Pretest siswa diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Data Hasil Pretest

No.	Responden	Nilai Pretest
1.	Ajeng Maharani	80
2.	Ayu Lestari	30
3.	Cahaya Ramadani	30
4.	Fakhirah Husnul Khatima	40
5.	Febby Aulia Afandi	40
6.	Khairal Azzam	50
7.	Labib	50
8.	Alif Taufik	50
9.	Muh Aiman	40
10.	Muh Alif Furqan	70
11.	Muh Habin Azzam	30
12.	Muh Irfan	40
13.	Muh Lutfi	50
14.	Muh Arya Ridwan	40
15.	Musyid Mifzal	50
16.	Natasya Zalsabila	70
17.	Nurafifah	60
18.	Nursafirah	60
19.	Nurtasya Salsabila	30

20.	Rahman Rio	40
21.	Uwais Al-Qarni	40
22.	Zakiyah	80
Jumlah		1.070
Rata-rata		48,63

Pada tabel 4.1 menunjukkan deskripsi nilai pretest siswa, dimana 2 siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 80, 2 siswa yang memperoleh nilai 70, 2 siswa yang memperoleh nilai 60, 5 siswa yang memperoleh nilai 50, 7 siswa yang memperoleh nilai 40, dan 4 siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 30 dengan nilai rata-rata 48,63.

2. Deskripsi Hasil Posttest

Pada soal posttest diberikan dengan tujuan untuk membandingkan hasil tes siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap keterampilan menemukan ide pokok paragraf. Untuk soal posttest diberikan soal esai sebanyak 10 nomor, 1 soal yang benar diberi skor 10 sedangkan soal yang salah diberi skor 0. Adapun hasil nilai Posttest siswa diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Hasil Posttest

No.	Responden	Nilai Posttest
1.	Ajeng Maharani	90
2.	Ayu Lestari	100
3.	Cahaya Ramadani	80
4.	Fakhirah Husnul Khatima	100
5.	Febby Aulia Afandi	90
6.	Khairul Azzam	80
7.	Labib	90
8.	Alif Taufik	80
9.	Muh Aiman	70
10.	Muh Alif Furqan	100

11.	Muh Habib Azzam	60
12.	Muh Irfan	80
13.	Muh Lutfi	90
14.	Muh Arya Ridwan	80
15.	Musyid Mifzal	80
16.	Natasya Zalsabila	90
17.	Nurafifah	80
18.	Nursafirah	70
19.	Nurtasya Salsabila	90
20.	Rahman Rio	80
21.	Uwais AL-Qarni	90
22.	Zakiyah	100
	Jumlah	1870
	Rata-rata	85

Pada tabel 4.2 menunjukkan deskripsi nilai posttest siswa, dimana 4 siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 100, 7 siswa yang memperoleh nilai 90, 8 siswa yang memperoleh nilai 80, 2 siswa yang memperoleh nilai 70 dan 1 siswa yang memperoleh nilai terendah yaitu 60 dengan nilai rata-rata 85

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program *software SPSS 20 for windows*. *Kolmogorov-Smirnov* adalah metode uji beda antara dua data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P \geq 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P \leq 0,05$) maka data dinyatakan tidak normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Test	Pretest	.211	22	.012	.889	22	.018
	Posttest	.182	22	.057	.906	22	.039

Sumber: SPSS 20 for windows

Dari tabel dijelaskan bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Nilai probabilitas nilai sig yang didapat dari data soal tes hasil belajar siswa $\geq 0,05$ maka data-data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji normalitas sebelumnya data disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua skala ukur memiliki karakter yang sama atau tidak. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak homogen dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data dinyatakan homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 20 for windows*. Data hasil uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Test	Based on Mean	2.489	1	42	.122
	Based on Median	2.225	1	42	.143
	Based on Median and with adjusted df	2.225	1	34.043	.145

Based on trimmed mean	2.472	1	42	.123
-----------------------	-------	---	----	------

Sumber: SPSS 20 for windows

Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa data berdistribusi homogen yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Nilai probabilitasnya atas nilai sig yang didapat dari data soal tes hasil belajar siswa yaitu $123 \geq 0,05$ maka data-data tersebut persebarannya homogen.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Hipotesis

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest	-	15.900	3.390	-43.413	-29.314	10.727	21	.000
	Posttest	36.364							

Sumber : SPSS 20 for windows

Berdasarkan uraian tabel 4.5 hasil uji hipotesis data yang menggunakan uji t, dimana nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil pretest dan posttest sehingga dapat dikatakan bahwa H1 diterima Ho ditolak.

B. Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa, dapat diketahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap keterampilan menemukan ide pokok paragraf pada siswa kelas V dengan mengumpulkan data observasi, tes dan dokumentasi.

Penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dalam proses pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran, beragam model pembelajaran dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata. Tujuan model pembelajaran CIRC merupakan belajar mandiri tanpa harus selalu mengandalkan peran guru, karena mereka telah dibagi dalam kelompok-kelompok yang memiliki kemampuan yang sama (siswa dipilih berdasarkan nilai). Dalam pembelajaran ini guru hanya bertugas untuk memberikan bantuan pada kelompok bila kelompok tersebut belum dapat menyelesaikan tugasnya. Selain itu model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif mengeksplor pengetahuannya sehingga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar baik secara mandiri ataupun berkelompok. Selain itu model pembelajaran CIRC tepat untuk

meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran, dominasi guru dalam pembelajaran berkurang, siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok, para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaan, membantu siswa yang lemah dalam memahami tugas yang diberikan, meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru dan siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas, dilatih untuk dapat bekerjasama, dan menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini menghasilkan temuan analisis berdasarkan hasil skor nilai siswa. Perlakuan diberikan setelah dilakukan pretest kepada kelompok eksperimen yaitu melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC, sebelum pretest pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran CIRC, dan materi yang diajarkan siswa ini sama. Proses pembelajaran yang berlangsung tidak menggunakan model pembelajaran menunjukkan bahwa siswa terlihat jenuh dengan pembelajaran yang didominasi oleh guru. Sedangkan proses pembelajaran yang menggunakan model CIRC menunjukkan bahwa siswa sangat tertarik dan semangat serta materi mudah dipahami. Observasi dilakukan oleh guru yang ada pada lampiran. Skor tertinggi untuk setiap butir observasi terhadap aktivitas siswa adalah 4, sedangkan jumlah butir observasi adalah 8, maka skor tertinggi adalah 17. Kriteria sedang nilainya 1, kategori sedang nilainya 2, kategori baik nilainya 3, dan kategori baik sekali nilainya 4.

Penelitian yang telah dilakukan di kelas V SDN 001 Center Mambi menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC efektif diterapkan dalam

keterampilan menemukan ide pokok di kelas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Pada hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil pretest yaitu 48,63 dan nilai rata-rata posttest yaitu 85 hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) pada pembelajaran tematik kelas V SDN 001 Center Mambi.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan siswa antara diajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan siswa yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Ini berarti hipotesis diterima, yaitu media *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) berpengaruh terhadap keterampilan menemukan ide pokok paragraph siswa kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa. Keefektifan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam pembelajaran tematik tampak siswa antara menggunakan model dan tidak menggunakan model yang ditunjukkan melalui uji hipotesis yakni $10,727 \geq 2,074$ dibuktikan dengan analisis statistik yang menyatakan bahwa nilai $\text{sig} \leq \alpha$ yaitu $0,00 \leq 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan

model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)

siswa kelas v SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang dibahas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Coopertaive Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh pada keterampilan menemukan ide pokok paragraf pada siswa, data ini diperoleh dari tes siswa yang signifikan.

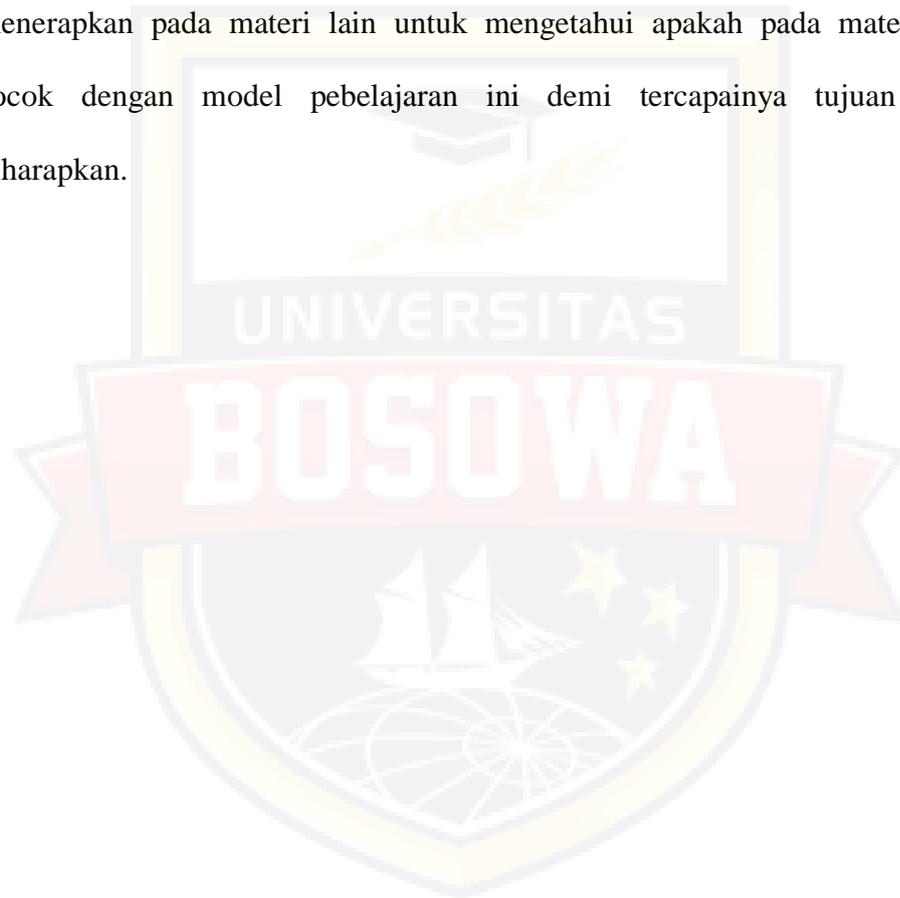
Hasil pretest sebelum menggunakan model pembelajaran *Coopertaive Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki rata-rata 48,63 setelah dilakukan perlakuan maka diperoleh hasil posttest memiliki rata-rata 85. Pengaruh positif dan signifikan dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan $t_{\text{Hitung}} = 10,727$, $t_{\text{Tabel}} = 2,074$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $10,727 > 2,074$. Keterampilan menemukan ide pokok siswa menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* memiliki pengaruh yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat dijadikan sebuah strategi dalam pembelajaran yang dapat mengaktifkan proses pembelajaran siswa dikelas dan sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Diharapkan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* untuk membangkitkan minat dan motivasi murid untuk belajar.
3. Diharapkan kepada peneliti agar mampu mengembangkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Abidin, Yunus, 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Refika Aditama.
- Abdul, Chaer. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, R. 2017. *Pengaruh Model Exlicit Intruction Melalui Teknik Mnemonic Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Jenis Kelamin Peserta Didik Di SMPN 31 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intn Lampung.
- Doyin, Mukh dan Wagirin, 2012, *Bahasa Indonesia Pengantar Penelitian Karya Ilmiah*, Semarang : Upt Unnes Press.
- Fatimah, S. (2017). Analisis pemahaman konsep IPA berdasarkan motivasi belajar, keterampilan proses sains, kemampuan multirepresentasi, jenis kelamin, dan latar belakang sekolah mahasiswa calon guru SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1).
- Hamruni, 2009 *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hurmah, M. 2017. *Peningkatan kemampuan menemukan ide pokok paragraf dalam pelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi The Power Of Two pada siswa Kelas IV Di MI Ihyaul Islam Ujungpangkah Gresik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Islami Zahratul, 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif CIRC Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III Kota Banda Aceh*.
- Khoirudin. 2009. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Lentera Ilmu.
- Kosasih, 2017. *Ketatabahasa dan kesusstraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Lie, 2007. *Cooperative Learning Bandung*: Alfabeta.
- Moha, N. P. 2022. *Analisis Penerapan Literasi Numerasi Di Kelas V Sdn Merjosari 01 Kota Malang* Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang.

- Ngalimun, 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran Yogyakarta*: Aswaja Pressindo.
- Nurdiyantoro. 2009. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi, 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan metode CIRC (cooperative integrated reading and composition) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.
- Purba, N. A. 2018. *Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf Berbagai Jenis Wacana Dalam Naskah Soal Uas Oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan*. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Purba, B. F. B, 2019. *Pengaruh Pemberian Pemahaman tentang Paragraf Deduktif dan Induktif Terhadap Kemampuan Siswa Menentukan Ide Pokok Paragraf di Kelas V SD Negeri 101832 Pancur Batu Ta 2018/2019* : Doctoral dissertation, Universitas Quality.
- Raharjo, 2007. *Cooperative Learning "Analisis Model Pembelajaran IPS"* Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, R (2017). *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar*. SAP (Susunan Artikel Pendidikan).
- Raharjo & Solihatin, 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, 2009. *Peningkatan kemampuan membaca intensif siswa pada pembelajaran menemukan gagasan utama pada sebuah teks siswa kelas VII SMP Negeri 3 Batu Sumbawa*.vol 7 number 1.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Soedarso, 2006. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tampubolon, 2016. *Kemampuan Membaca Teknik Secara Efektif dan Efisien*, Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Percetakan Angkasa.

Takwa, Astaalini, & Darmiji, 2015. *Hubungan Gaya Belajar Visual Auditorial dan Kinestetik Indoneisa dan Daerah*.

Wrsono dan Hariyanto, 2014. *Pembelajaran Aktif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





Lampiran 1. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

No.	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	SDN 001 CENTER MAMBI
2.	NPSN	40604836
3.	Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah:	
	a. RT / RW	-
	b. Kode Pos	91370
	c. Kelurahan	Mambi
	d. Kecamatan	Mambi
	e. Kabupaten	Mamasa
	f. Provinsi	Sulawesi Barat
	g. Negara	Indonesia
6.	SK Pendirian Sekolah	-
7.	Tanggal SK Pendirian	1919-04-01
8.	Kepemilikan	Pemerintah Daerah
9.	Luas Tanah	4 m ²
10.	Tanggal SK izin perasional	1910-01-01
11.	Kebutuhan Khusus Dilayani	Tidak ada

Sumber: Operator SDN OO1 CENTER MAMBI

Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Kelas V

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ajeng Maharani	P
2.	Ayu Lestari	P
3.	Cahaya Ramadani	P
4.	Fakhirah Husnul Khatima	P
5.	Febby Aulia Afandi	P
6.	Khairul Azzam	L
7.	Labib	L
8.	Muh. Alif Taufik	L
9.	Muh. Aiman	L
10.	Muh Alif Furqan	L
11.	Muh Habib Azzam	L
12.	Muh Irfan	L
13.	Muh Lutfi	L
14.	Muh Arya Ridwan	L
15.	Musyid Mifzal	L
16.	Natasya Zalsabila	P
17.	Nurafifah	P
18.	Nursafirah	P
19.	Nurtasya Salsabila	P
20.	Rahman Rio	L
21.	Uwais Al-Qarni	L
22.	Zakiyah	P

Lampiran 3. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 001 CENTER MAMBI

Kelas/Semester : V / 2

Tema 6 : Berbagai Perkerjaan

Subtema 1 : Pekerjaan Orang Tuaku

Pembelajaran : 1

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

1. Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
2. Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.

Indikator :

1. Menentukan ide pokok teks cerita.
2. Menyampaikan ide pokok yang ada di teks cerita.

IPA

1. Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
2. Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

Indikator

1. Pelestarian sumber daya alam
2. Membuat poster mengenai pelestarian sumber daya alam

IPS

1. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dihubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
2. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator

1. Menganalisis jenis pekerjaan terkait sosial budaya di wilayahnya.
2. Menyajikan hasil analisis jenis pekerjaan terkait kondisi alam dan sosial budaya di wilayahnya secara terperinci.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat merangkum dengan runtur sebuah isi teks cerita ‘Kilau Sungaiaku’.
2. Siswa dapat menyajikan pendapat terhadap minimal 3 tokoh pada teks cerita
3. Siswa dapat membuat satu peta pikiran dengan rapi.
4. Siswa dapat membuat satu poster dengan menarik tentang pelestarian sumber daya alam
5. Siswa dapat menganalisis minimal 3 jenis pekerja terkait kondisi alam dan sosial budaya di wilayahnya.
6. Siswa dapat menyajikan hasil analisis 3 jenis pekerjaan terkait kondisi alam dan sosial budaya di wilayahnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bahasa Indonesia : Menulis isi teks cerita
2. IPA : Pelestarian sumber daya alam

3. IPS : Berbagai pekerjaan terkait kondisi alam dan sosial budaya.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik dan TPACK
2. Model : *Cooperative Integrated Reading and Learning (CIRC)*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : Panas dan Perpindahannya Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : Panas dan Perpindahannya Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
3. Media *Video Pembelajaran*

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa beroda untuk mengawali pembelajaran (<i>religius</i>) • Guru bersama siswa hormat kepada bendera yang ada di dalam kelas (<i>nasionalisme</i>) • Guru mengecek kehadiran siswa (<i>disiplin</i>) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, materi yang akan dipelajari, kegiatan belajar hari ini, dan manfaat kegiatan belajar yang dilakukan (<i>motivasi</i>) 	10 menit
Inti	<p>Tahap 1 (Membentuk Kelompok Secara <i>Heterogen</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat 5 kelompok siswa secara <i>heterogen</i>. • Siswa duduk berkelompok sesuai kelompok yang sudah dibuat guru. • Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok. <p>Tahap 2 (Memberi Sesuai Topik Pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan contoh paragraf melalui PPT. (<i>mengamati</i>) • Siswa menganalisis ide pokok paragraf. 	150 menit

	<p><i>(menganalisis)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok secara lisan membacakan ide pokok paragraf yang ditampilkan guru. <i>(mengkomunikasikan)</i> • Guru menampilkan alur pembelajaran hari ini melalui PPT. (TPACK) • Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. <i>(menanya)</i> • Setiap kelompok mendapat delapan kertas berisi penggalan paragraf teks cerita “Kemilau Sugaiku” <p>Tahap 3 (Bekerja Sama Dalam Kelompok untuk Membacakan dan Menemukan Ide Pokok)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap siswa mendapat dan membacakan dua ide pokok paragraf yang didapatnya. <i>(menganalisis)</i> • Siswa lain dalam kelompok menuliskan ide pokok yang dibacakan. • Siswa secara berkelompok menuliskan urutan ide pokok yang ditulis menjadi sebuah rangkuman isi bacaan yang runtut. <i>(menganalisis)</i> • Guru bertanya secara lisan mengenai pekerjaan yang disebutkan dalam teks cerita “Kemilau Sugaiku”. • Siswa secara berkelompok menuliskan berbagai pekerjaan yang ada di wilayah tempat tinggal mereka. <i>(menganalisis)</i> <p>Tahap 4 (Menyajikan Hasil Pekerjaan dan Karya Kelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok membacakan isi teks cerita yang sudah ditulis dan ditulis di LKPD secara bergantian <i>(communication, saintifik-mengkomunikasikan)</i> • Kelompok lain memberikan tanggapan atau apresiasi pada presentasi yang telah disampaikan. <p>Tahap 5 (Kesimpulan dan Penguatan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru mengevaluasi hasil diskusi untuk memperoleh pengetahuan <i>(communication, collaboration)</i> • Siswa diajak untuk merefleksi proses pembelajaran. • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. <i>(collaboration)</i> 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang 	10 menit

	<p>pembelajaran yang telah diikuti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi • Guru mengajak siswa untuk berdoa dan menutup kegiatan pembelajaran. 	
--	---	--

Makassar, 28 Maret 2023

Guru Kelas V

Peneliti

Darmiati, S.Pd
NIP:197202032 008012 0 012

Irma Asyuni

Mengetahui :

Kepala SDN 001 Center Mambi



Sri Rahayu, S.Pd., SD
NIP:1971001121 199307 2 001

Lampiran 4. Soal Tes Essai *Pretest*

1. *Kecelakaan lalu lintas di jalan raya disebabkan oleh berbagai hal. Banyak pemakai jalan raya tidak menaati peraturan lalu lintas. Misalnya kebut-kebutan, melanggar lampu rambu-rambu lalu lintas, dan mau menang sendiri. Selain itu, banyak kendaraan yang tidak dilengkapi spion. Jika semua pemakai jalan raya taat peraturan, maka kecelakaan lalu lintas dapat berkurang.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

2. *Pasokan listrik pada musim penghujan sering terganggu. Hujan lebat dan angin rebat dapat menyebabkan pohon-pohon di beberapa ruas jalan tumbang dan menimpa kabel listrik. Untuk mempercepat perbaikan jaringan listrik, PLN melakukan pemadaman listrik sementara.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

3. *Sampah plastik sulit terurai di tanah. Apabila dibakar dapat menimbulkan pencemaran dan gangguan pernapasan. Selain itu sampah plastik dapat mencemari lingkungan. Itulah beberapa bahaya yang disebabkan dari sampah plastik.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

4. *Saat berbelanja kita menggunakan kantong kain. Selain kantong kain, kita juga dapat menggunakan keranjang belanja. Kantong bekas juga dapat kita gunakan kembali saat berbelanja. Itulah beberapa cara untuk mengurangi sampah plastik.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

5. *Cicak memutuskan ekornya bila diserang musuh. Bunglon mengubah warna tubuhnya sesuai warna tempat merayaapnya agar musuh terkelabui. Sedangkan landak menegakkan duri-duri tubuhnya saat musuhnya datang. Itulah beberapa cara hewan untuk mempertahankan diri dari predator.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

6. *Industri minyak bumi membuka macam lapangan pekerjaan. Penjualan minyak bumi yang tinggi menyebabkan pendapatan pekerja industri meningkat. Ekspor dan impor minyak bumi mampu menggerakkan perekonomian dunia. Itulah manfaat minyak bumi dalam bidang ekonomi.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

7. *Rotan bisa digunakan untuk bahan kerajinan. Salah satu kerajinan rotan berupa perabot rumah tangga. Perabot rumah tangga tersebut misalnya meja, kursi, dan lemari. Produk tersebut juga banyak diminati wisatawan maupun mancanegara. Bahkan beberapa produk berbahan dasar rotan sudah diekspor ke mancanegara.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

-

8. *Kandungan zat dalam kulit manggis sangat berkhasiat untuk mencegah, melawan, serta mengobati berbagai penyakit. Khasiat lain yaitu memperkuat system kekebalan tubuh dan memperkesil reangan jantung. Selain itu juga dapat menurunkan tekanan darah tinggi, mencegah kanker, dan masih banyak lagi.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

9. *Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memiliki makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sejak teks proklamasi dibacakan, Indonesia telah terbebas dari belenggu penjajahan. Indonesia menjadi negara yang merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Proklamasi dapat dikatakan sebagai puncak perjuangan bangsa Indonesia.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

10. *Penyemenan dan pengaspalan jalan dapat menghambat peresapan air hujan. Pembangunan perumahan di lahan produktif juga dapat menimbulkan masalah serupa. Air tanah akan semakin berkurang dengan adanya penebangan hutan secara liar. Semua itu merupakan perilaku manusia yang memengaruhi siklus air.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

Lampiran 5. Soal Essai *Posttest*

1. *Cicak memutuskan ekornya bila diserang musuh. Bunglon mengubah warna tubuhnya sesuai warna tempat merayaapnya agar musuh terkelabui. Sedangkan landak menegakkan duri-duri tubuhnya saat musuhnya datnag. Itulah beberapa cara hewan untuk mempertahankan diri dari predator.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

.....

.....

2. *Industri minyak bumi membuka macam lapangan pekerjaan. Penjualan minyak bumi yang tinggi menyebabkan pendapatan pekerja industri meningkat. Ekspor dan impor minyak bumi mampu menggerakkan perekonomian dunia. Itulah manfaat minyak bumi dalam bidang ekonomi.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

.....

.....

3. *Rotan bisa digunakan untuk bahan kerajinan. Salah satu kerajinan rotan berupa perabot rumah tangga. Perabot rumah tangga tersebut misalnya meja, kursi, dan lemari. Produk tersebut juga banyak diminati wisatawan maupun mancanegara. Bahkan beberaoa produk berbahan dasar rotan sudah diekspor ke mancanegara.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

.....

.....

4. *Kandungan zat dalam kulit manggis sangat berkhasiat untuk mencegah, melawan, serta mengobati berbagai penyakit. Khasiat lain yaitu memperkuat*

system kekebalan tubuh dan memperkesil reangan jantung. Selain itu juga dapat menurunkan tekanan darah tinggi, mencegah kanker, dan masih banyak lagi.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

5. *Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memiliki makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sejak teks proklamasi dibacakan, Indonesia telah terbebas dari belenggu penjajahan. Indonesia menjadi negara yang merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Proklamasi dapat dikatakan sebagai puncak perjuangan bangsa Indonesia.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

6. *Penyemenan dan pengaspalan jalan dapat menghambat peresapan air hujan. Pembangunan perumahan di lahan produktif juga dapat menimbulkan masalah serupa. Air tanah akan semakin berkurang dengan adanya penebangan hutan secara liar. Semua itu merupakan perilaku manusia yang memengaruhi siklus air.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

7. *Kecelakaan lalu lintas di jalan raya disebabkan oleh berbagai hal. Banyak pemakai jalan raya tidak menaati peraturan lalu lintas. Misalnya kebut-kebutan, melanggar lampu rambu-rambu lalu lintas, dan mau menang sendiri. Selain itu, banyak kendaraan yang tidak dilengkapi spion. Jika semua*

pemakai jalan raya taat peraturan, maka kecelakaan lalu lintas dapat berkurang.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

8. *Pasokan listrik pada musim penghujan sering terganggu. Hujan lebat dan angin rebul dapat menyebabkan pohon-pohon di beberapa ruas jalan tumbang dan menimpa kabel listrik. Untuk mempercepat perbaikan jaringan listrik, PLN melakukan pemadaman listrik sementara.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

9. *Sampah plastik sulit terurai di tanah. Apabila dibakar dapat menimbulkan pencemaran dan gangguan pernapasan. Selain itu sampah plastik dapat mencemari lingkungan. Itulah beberapa bahaya yang disebabkan dari sampah plastik.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

10. *Saat berbelanja kita menggunakan kantong kain. Selain kantong kain, kita juga dapat menggunakan keranjang belanja. Kantong bekas juga dapat kita gunakan kembali saat berbelanja. Itulah beberapa cara untuk mengurangi sampah plastik.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

.....

Lampiran 6. Kunci Jawaban *Pretest* dan *Posttest***A. Kunci Jawaban *Pretest***

1. Penyebab kecelakaan di jalan raya
2. Pengaruh hujan terhadap pasokan listrik
3. Beberapa bahaya sampah plastik
4. Cara mengurangi sampah plastik
5. Cara beberapa hewan menghadapi musuh
6. Manfaat ekonomi minyak bumi
7. Kerajinan berbahan rotan
8. Khasiat zat dalam kulit manggis
9. Makna penting proklamasi
10. Perilaku manusia yang memengaruhi siklus air

B. Kunci Jawaban *Posttest*

1. Cara beberapa hewan menghadapi musuh
2. Manfaat ekonomi minyak bumi
3. Kerajinan berbahan rotan
4. Khasiat zat dalam kulit manggis
5. Makna penting proklamasi
6. Perilaku manusia yang memengaruhi siklus air
7. Penyebab kecelakaan di jalan raya
8. Pengaruh hujan terhadap pasokan listrik
9. Beberapa bahaya sampah plastik
10. Cara mengurangi sampah plastic

Lampiran 7. Lembar Hasil Kerja Siswa Pretest

Nama : Tubis Al - aqmi
 kelas : V

Soal
(Pre-Test)

1. Kecelakaan lalu lintas di jalan raya disebabkan oleh berbagai hal. Banyak pemakai jalan raya tidak menaati peraturan lalu lintas. Misalnya kebut-kebutan, melanggar lampu rambu-rambu lalu lintas, dan mau menang sendiri. Selain itu, banyak kendaraan yang tidak dilengkapi spion. Jika semua pemakai jalan raya taat peraturan, maka kecelakaan lalu lintas dapat berkurang.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Menaati rambu-rambu lalu lintas di jalan raya X

2. Pasokan listrik pada musim penghujan sering terganggu. Hujan lebat dan angin rebut dapat menyebabkan pohon-pohon di beberapa ruas jalan tumbang dan menimpa kabel listrik. Untuk mempercepat perbaikan jaringan listrik, PLN melakukan pemadaman listrik sementara.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Pengaruh hujan terhadap pasokan listrik ✓

3. Sampah plastik sulit terurai di tanah. Apabila dibakar dapat menimbulkan pencemaran dan gangguan pernapasan. Selain itu sampah plastik dapat mencemari lingkungan. Itulah beberapa bahaya yang disebabkan dari sampah plastik.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... beberapa bahaya sampah plastik ✓

4. Saat berbelanja kita menggunakan kantong kain. Selain kantong kain, kita juga dapat menggunakan keranjang belanja. Kantong bekas juga dapat kita gunakan kembali saat berbelanja. Itulah beberapa cara untuk mengurangi sampah plastik.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... beberapa menggunakan kantong kain X

5. Cicak memutuskan ekornya bila diserang musuh. Bunglon mengubah warna tubuhnya sesuai warna tempat merayaapnya agar musuh terkelabui. Sedangkan landak menegakkan duri-duri tubuhnya saat musuhnya datang. Itulah beberapa cara hewan untuk mempertahankan diri dari predator.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Hewan ... Predator X

6. Industri minyak bumi membuka macam lapangan pekerjaan. Penjualan minyak bumi yang tinggi menyebabkan pendapatan pekerja industri meningkat. Ekspor dan impor minyak bumi mampu menggerakkan perekonomian dunia. Itulah manfaat minyak bumi dalam bidang ekonomi.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Ekspor dan Impor X

7. Rotan bisa digunakan untuk bahan kerajinan. Salah satu kerajinan rotan berupa perabot rumah tangga. Perabot rumah tangga tersebut misalnya meja, kursi, dan lemari. Produk tersebut juga banyak diminati wisatawan maupun mancanegara. Bahkan beberapa produk berbahan dasar rotan sudah diekspor ke mancanegara.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Kerajinan berbahan Rotan ✓

8. Kandungan zat dalam kulit manggis sangat berkhasiat untuk mencegah, melawan, serta mengobati berbagai penyakit. Khasiat lain yaitu memperkuat system kekebalan tubuh dan memperkesil reangan jantung. Selain itu juga dapat menurunkan tekanan darah tinggi, mencegah kanker, dan masih banyak lagi.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Menurunkan tekanan darah tinggi, mencegah kanker X

9. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memiliki makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sejak teks proklamasi dibacakan, Indonesia telah terbebas dari

belunggu penjajahan. Indonesia menjadi negara yang merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Proklamasi dapat dikatakan sebagai puncak perjuangan bangsa Indonesia.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... *Mahno... Penting... proklamasi* ✓

10. *Penyemenan dan pengaspalan jalan dapat menghambat peresapan air hujan. Pembangunan perumahan di lahan produktif juga dapat menimbulkan masalah serupa. Air tanah akan semakin berkurang dengan adanya penebangan hutan secara liar. Semua itu merupakan perilaku manusia yang memengaruhi siklus air.*

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... *Penyemenan dan pengaspalan jalan* X

40
 #

BOSOWA



Lampiran 8. Lembar Hasil Kerja Siswa Posttest

Nama : Luwais Al-Qarni
Kelas : V

Soal Post-test

1. Cicak memutuskan ekornya bila diserang musuh. Bunglon mengubah warna tubuhnya sesuai warna tempat merayanya agar musuh terkelabui. Sedangkan landak menegakkan duri-duri tubuhnya saat musuhnya datang. Itulah beberapa cara hewan untuk mempertahankan diri dari predator.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Cara beberapa hewan menghadapi musuh ✓
.....
.....

2. Industri minyak bumi membuka macam lapangan pekerjaan. Penjualan minyak bumi yang tinggi menyebabkan pendapatan pekerja industri meningkat. Ekspor dan impor minyak bumi mampu menggerakkan perekonomian dunia. Itulah manfaat minyak bumi dalam bidang ekonomi.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Manfaat ekonomi minyak bumi ✓
.....
.....

3. Rotan bisa digunakan untuk bahan kerajinan. Salah satu kerajinan rotan berupa perabot rumah tangga. Perabot rumah tangga tersebut misalnya meja, kursi, dan lemari. Produk tersebut juga banyak diminati wisatawan maupun mancanegara. Bahkan beberapa produk berbahan dasar rotan sudah diekspor ke mancanegara.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Kerajinan berbahan rotan ✓
.....
.....

4. Kandungan zat dalam kulit manggis sangat berkhasiat untuk mencegah, melawan, serta mengobati berbagai penyakit. Khasiat lain yaitu memperkuat system kekebalan tubuh dan memperkecil reagan jantung. Selain itu juga dapat menurunkan tekanan darah tinggi, mencegah kanker, dan masih banyak lagi.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Khasiat zat dalam kulit manggis ✓
.....
.....

5. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memiliki makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sejak teks proklamasi dibacakan, Indonesia telah terbebas dari belenggu penjajahan. Indonesia menjadi negara yang merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Proklamasi dapat dikatakan sebagai puncak perjuangan bangsa Indonesia.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Makna .. penting .. proklamasi .. ✓
.....
.....

6. Penyemenan dan pengaspalan jalan dapat menghambat peresapan air hujan. Pembangunan perumahan di lahan produktif juga dapat menimbulkan masalah serupa. Air tanah akan semakin berkurang dengan adanya penebangan hutan secara liar. Semua itu merupakan perilaku manusia yang memengaruhi siklus air.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Pembangunan .. jalan .. ✗
.....
.....

7. Kecelakaan lalu lintas di jalan raya disebabkan oleh berbagai hal. Banyak pemakai jalan raya tidak menaati peraturan lalu lintas. Misalnya kebut-kebutan, melanggar lampu rambu-rambu lalu lintas, dan mau menang sendiri. Selain itu, banyak kendaraan yang tidak dilengkapi spion. Jika semua pemakai jalan raya taat peraturan, maka kecelakaan lalu lintas dapat berkurang.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Penyebab .. kecelakaan .. di .. jalan .. raya .. ✓
.....
.....

8. Pasokan listrik pada musim penghujan sering terganggu. Hujan lebat dan angin rebut dapat menyebabkan pohon-pohon di beberapa ruas jalan tumbang dan menimpa kabel listrik. Untuk mempercepat perbaikan jaringan listrik, PLN melakukan pemadaman listrik sementara.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Pengaruh .. hujan .. tumbang .. pohon .. listrik .. ✓
.....
.....

9. Sampah plastik sulit terurai di tanah. Apabila dibakar dapat menimbulkan pencemaran dan gangguan pernapasan. Selain itu sampah plastik dapat mencemari lingkungan. Itulah beberapa bahaya yang disebabkan dari sampah plastik.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Beberapa bahaya sampah plastik ✓

10. Saat berbelanja kita menggunakan kantong kain. Selain kantong kain, kita juga dapat menggunakan keranjang belanja. Kantong bekas juga dapat kita gunakan kembali saat berbelanja. Itulah beberapa cara untuk mengurangi sampah plastik.

Tuliskan ide pokok pada paragraf di atas!

..... Cara mengurangi sampah plastik ✓

90



Lampiran 9. Lembar Observasi

Lembar Observasi Siswa

Tema 6 : Berbagai Pekerjaan
 Subtema 1 : Pekerjaan Orang Tuaku
 Pembelajaran : 1
 Tanggal Pengamatan : 28 Maret 2023
 Jumlah Siswa Yang Diamati : 22 siswa

NO	KATEGORI PENGAMATAN	SKOR DAN INDIKATOR			
		1	2	3	4
1.	Antusiasme siswa saat apresepsi				✓
2.	Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi				✓
3.	Keaktifan siswa dalam bertanya			✓	
4.	Keterampilan				✓
5.	Interaksi siswa dalam melakukan diskusi secara kelompok				✓
6.	Ketertiban dalam mengikuti proses pembelajaran			✓	
7.	Penampilan hasil kerja siswa				✓
8.	Penjelasan evaluasi hasil pembelajaran				✓
Jumlah		-	-	5	17
Presentase				23%	77%
Kriteria		Kurang	Cukup	Baik	Baik Sekali

Mambi, 28 Maret 2023

Peneliti,



Irma Asyuni

Lampiran 10. Data Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Test	Pretest	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%
	Posttest	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%



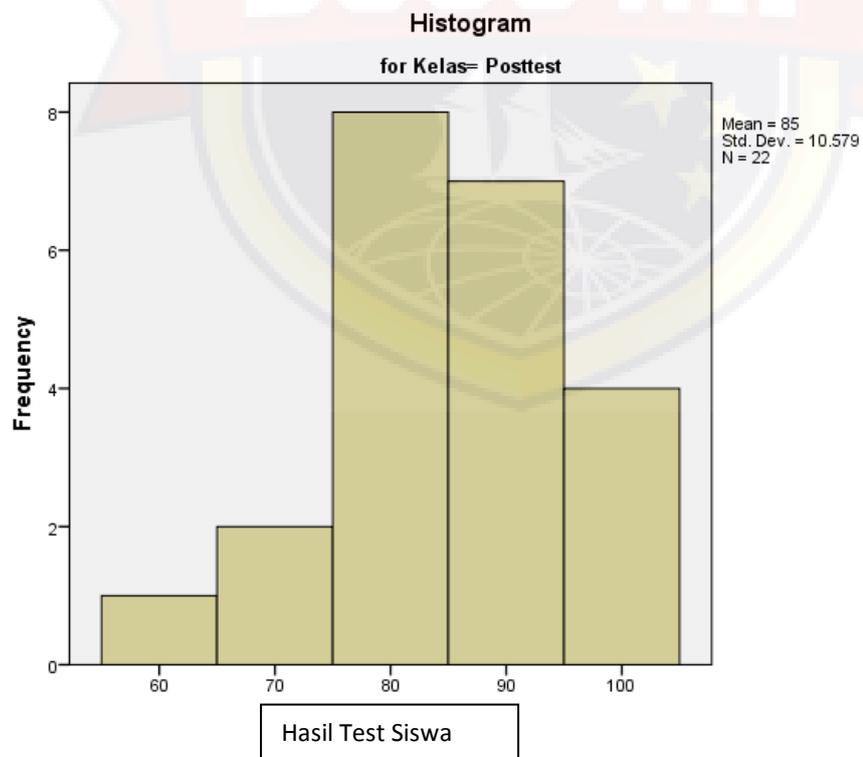
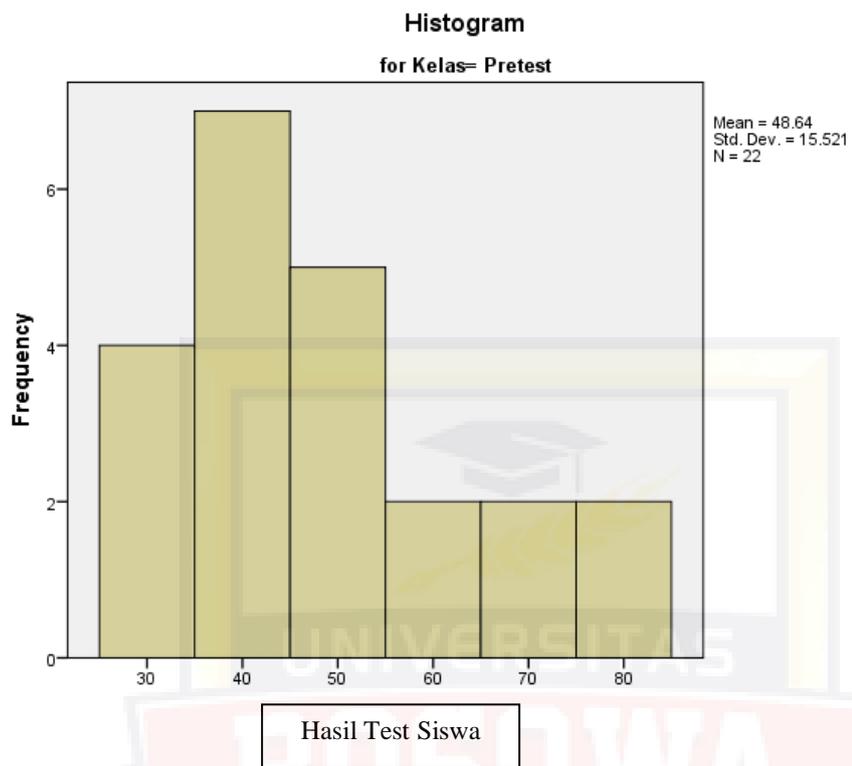
Descriptives

Kelas		Statistic
	Mean	48.64
	95% Confidence Interval for Lower Bound	41.75
	Mean Upper Bound	55.52
	5% Trimmed Mean	47.93
	Median	45.00
	Variance	240.909
Pretest	Std. Deviation	15.521
	Minimum	30
	Maximum	80
	Range	50
	Interquartile Range	20
	Skewness	.753
	Kurtosis	-.306
	Mean	85.00
	95% Confidence Interval for Lower Bound	80.31
	Mean Upper Bound	89.69
	5% Trimmed Mean	85.51
	Median	85.00
	Variance	111.905
Posttest	Std. Deviation	10.579
	Minimum	60
	Maximum	100
	Range	40
	Interquartile Range	10
	Skewness	-.398
	Kurtosis	.082

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df
Test	Pretest	.211	22	.012	.889	22
	Posttest	.182	22	.057	.906	22

Lampiran 11. Data Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Test	Based on Mean	2.489	1	42	.122
	Based on Median	2.225	1	42	.143
	Based on Median and with adjusted df	2.225	1	34.043	.145
	Based on trimmed mean	2.472	1	42	.123



Lampiran 12. Data Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan	48.64	22	15.521	3.309
	Setelah diberikan perlakuan	85.00	22	10.579	2.255

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum diberikan perlakuan & Setelah diberikan perlakuan	22	.305	.168

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Posttest	-36.364	15.900	3.390	-43.413	-29.314	-10.727	21	.000

Lampiran 13. T Tabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 13. Foto Permohonan izin penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitاسbosowa.ac.id>

Nomor : A.161/FKIP/Unibos/IV/2020

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SDN 001 Center Mambi Kab. Mamasa
 di –
 Mamasa

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Irma Asyuni
 NIM : 4519103046
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

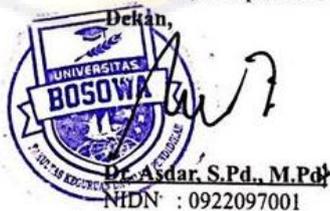
Judul Penelitian :

Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Paragraf Pada Siswa Kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 05 April 2023

Dekan,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 14. foto surat izin penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MAMASA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 001 CENTER MAMBI**

Alamat: Mambi, Kel Mambi, Kab. Mamasa, Provinsi Sul-Bar



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 023 / SDN-001 / III / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Rahayu, S.Pd., SD
NIP : 19710121 199307 2 001
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Poros Provinsi Mamasa-Mamuju, Kec. Mambi, Kab.Mamasa

Menyatakan bahwa :

Nama : Irma Asyuni
NIM : 4519103046
Program Studi : PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan dan Sastra (FIPS) Universitas Bosowa

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDN 001 Center Mambi, sejak tanggal 27 Maret s/d 1 April 2023 dalam rangka penyusunan skripsi S1 dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integtared Reading and Composition* Terhadap Keterampilan Menemukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V SDN 001 Center Mambi Kabupaten Mamasa".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mambi, 01 Maret 2023
Kepala Sekolah

Sri Rahayu, S.Pd., SD
NIP. 19710121 199307 2 001

Lampiran 15. Foto saat Mengajar



UNIVERSITAS





DOJOWA



RIWAYAT HIDUP



Irma Asyuni, lahir di Mambi pada tanggal 14 Agustus 2001, anak kedua dari 3 bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “**Husni**” dan ibunda “**Darmiati**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN 001 Center Mambi tepat pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Mambi pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di sekolah SMAN 3 Polewali Mandar pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar.